

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 8-24
- Dewi, K. S. (2012). *Buku Ajar Kesehatan Mental* (1st ed.). CV. Lestari Media Kreatif.
- Griffin, E. A. (2010). A First Look at Communication Theory 8th Edition. In *McGraw-Hill* (8th ed.), 327.
- Jorm, A. F. (2012). Mental Health Literacy: Empowering the Community to Take Action for Better Mental Health. *Am Psychol*, 63(3), 231–243. <https://doi.org/10.1037>
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). Theories of Human Communication. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (11th ed.). Waveland Press, Inc. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mondry, S. R. (2016). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik* (R. Sikumbang (ed.); 2nd ed.). Ghalia Indonesia, 2016. 267.
- Mubarak, & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Salemba Medika. 393.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Rineka cipta. 52-54.
- Schiavo, R. (2014). *Health Communication from Theory to Practice* (2nd ed.). Jossey Bass. 4-22.
- Straubhaar, J., LaRose, R., & Davenport, L. (2012). Media Now (Understanding Media, Culture, and Technology). In E. Pass, *Wadsworth Cengage Learning*. (1st ed.), 1-26.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta CV. 40-193

JURNAL:

- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2), 259–272.
- Fauziah, M. R. N., Damayani, N. A., & Rohman, A. S. (2014). Perilaku Knowledge Sharing Multi Bahasa Pada Komunitas Fakta Bahasa. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 2(2), 87–102. <https://doi.org/10.24198>
- Gao, J., Zheng, P., Jia, Y., Chen, H., Mao, Y., Chen, S., Wang, Y., Fu, H., & Dai, J. (2020). Mental Health Problems and Social Media Exposure

- During COVID-19 Outbreak. *PLOS ONE*, 15(4), 1–10. <https://doi.org/10.1371>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grace, S. B., Tandra, A. G. K. T., & Mary. (2020). Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Mental. *London School of Public Relations Jakarta*, 12(2), 191–210.
- Hadiyanto. (2008). Komunikasi Pembangunan Partisipatif: Sebuah Pengenalan Awal. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 6(2), 80–87.
- HIMPSI. (2020). Seri Sumbangan Pemikiran Psikologi untuk Bangsa Ke-5 Kesehatan Jiwa dan Resolusi Pasca Pandemi di Indonesia. *Himpsi.or.Id, September 2019*, 13.
- Holman, E. A., Garfin, D. R., Lubens, P., & Silver, R. C. (2020). Media Exposure to Collective Trauma, Mental Health, and Functioning: Does It Matter What You See? *Clinical Psychological Science*, 8(1), 111–124. <https://doi.org/10.1177/2167702619858300>
- Kusumasondjaja, S. (2016). Identitas Sosial, Norma Kelompok, Kepercayaan dan Online Helping Behavior Pada Komunitas Sosial Berbasis Facebook. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(2), 296–312.
- Kuswardana, D. P. (2019). Hubungan Antara Literasi Kesehatan Mental Dengan Help Seeking Behavior Pada Remaja Dengan Status Mental Beresiko Depresi. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 1–108.
- Naslund, J. A., Aschbrenner, K. A., Marsch, L. A., & Bartels, S. J. (2016). The future of Mental Health Care: Peer to Peer Support and Social Media. *Epidemiology and Psychiatric Sciences*, 25(2), 113–122. <https://doi.org/10.1017>.
- Novianty, A. (2017). Literasi Kesehatan Mental : Pengetahuan dan Persepsi Publik Mengenai Gangguan Mental. *Analitika*, 9(2), 68–75. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika>.
- Novianty, A., & Hadjam, M. N. R. (2017). Literasi Kesehatan Mental dan Sikap Komunitas sebagai Prediktor Pencarian Pertolongan Formal. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 50–65. <https://doi.org/10.22146>
- Pathath, A. W., & Begum, N. (2020). The Relationship Between Specific Personality Disorders and Making and Sharing Fake News on Social Media. *The International Journal of Indian Psychology*, 8(1), 113–117. <https://doi.org/10.25215/0801.014>
- Pieper, J., & Uden, M. V. (2005). *Religion in Coping and Mental Health Care* (14th ed.). York University Press.

- Pratama, B. A., & Sari, D. S. (2020). Dampak Sosial Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Berupa Sikap Apatis di SMP Kabupaten Sukoharjo. *GASTER*, 18(1), 65–75. <https://doi.org/10.30787>
- Puspitasari, I. M., Garnisa, I. T., Sinuraya, R. K., & Witriani, W. (2020). Perceptions, Knowledge, and Attitude Toward Mental Health Disorders and Their Treatment Among Students in an Indonesian University. *Psychology Research and Behavior Management*, 13, 845–854. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S274337>
- Rachmayani, D., & Kurniawati, Y. (2017). Studi Awal : Gambaran Literasi Kesehatan Mental Pada Remaja Pengguna Teknologi. *Universitas Brawijaya Malang*, 91–100.
- Rahmadiana, M. (2012). Komunikasi Kesehatan: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Psikogenesis.*, 1(1), 88–94.
- Sholikhhatunnisa, S. (2019). Edukasi Dengan Metode Demonstrasi Cara Menyuntikkan Insulin Terhadap Keterampilan Injeksi Insulin Pada Keluarga Pasien Diabetes Melitus (DM) Di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 1(1), 6–28.
- Soebiantoro, J. (2017). Pengaruh Edukasi Kesehatan Mental Intensif Terhadap Stigma pada Pengguna Layanan Kesehatan Mental. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*. <https://doi.org/10.20473>
- Sturges, H. A. (2012). The Choice of a Class Interval. *Journal of the American Statistical Association*, 21(153), 65–66. <http://www.jstor.org/stable/2965501>
- Taqwa, M. I. (2018). Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Stories Dengan Kesehatan Mental. *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG*, 107.
- Wijayanti, N., Fiqih, F. T. N., Pratama, M. R. A., Setyaningsih, R., & Syafitri, D. U. (2018). Eksplorasi Jenis Permasalahan Klien Konsultasi Online: Potensi Pengembangan Media Digital Dalam Pelayanan Kesehatan Mental. *INTUISI JURNAL PSIKOLOGI ILMIAH*, 10(3), 210–218.
- Wilujeng, C. S., & Handaka, T. (2017). *Komunikasi Kesehatan: Sebuah Pengantar* (1st ed.). UB Press.
- Zahrany, A. (2019). Upaya Menjaga Kesehatan Mental Mahasiswa Dari Dampak Media Sosial (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret). *Universitas Sebelas Maret*, 4. <https://doi.org/10.31227>

SUMBER LAINNYA:

- Alodokter.com. (2020). Mengapa Wanita Lebih Mudah Mengalami Depresi?. Diakses pada 26 Juni 2021. Diakses pada 27 Juni 2021.

[https://www.alodokter.com/mengapa-wanita-lebih-mudah-mengalami-depresi.](https://www.alodokter.com/mengapa-wanita-lebih-mudah-mengalami-depresi)

DetikInet.com. (2020). Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia. Diakses pada 24 November 2020. [https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia.](https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia)

Halodoc.com. (2019). Orang yang Tinggal di Kota Besar Rentan Idap Gangguan Jiwa?. Diakses pada 27 Juni 2021. <https://www.halodoc.com/artikel/orang-yang-tinggal-di-kota-besar-rentan-idap-gangguan-jiwa>.

HelloSehat.com. (2020). Bukan Sekedar Curhat, Ini Manfaat Layanan Konseling bagi Kesehatan Jiwa. Diakses pada 27 Juni 2021. <https://hellosehat.com/mental/stres/manfaat-layanan-konseling/>.

IDNTimes.com. (2019). 5 Alasan Kenapa Belajar dari Pengalaman Orang Lain Bikin Cepat Sukses. Diakses pada 27 Juni 2021. <https://www.idntimes.com/life/inspiration/daysdesy/alasan-belajar-dari-pengalaman-orang-lain-bikin-sukses-c1c2>.

Kompas.com. (2020). Kesehatan Jiwa, Remaja “Galau” Perlu Mendapat Pendampingan. Diakses pada 24 November 2020. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/22/18023401/kesehatan-jiwa-remaja-galau-perlu-mendapat-pendampingan?page=all>.

MediaIndonesia.com. (2021). Kasus Gangguan Jiwa di Indonesia Meningkat Selama Masa Pandemi. Diakses pada 5 Januari 2021. <https://bit.ly/3rYKFSr>

Menjadi Manusia. (2020, Juli 5). Salam Kenal dari Menjadi Manusia [Video]. Youtube, <https://youtu.be/SxZ43T4Lqx8>.

Personal Growth Indonesia [@personalgrowthid]. (2020, September 24). Bekerja selama PSBB itu memang ada aja ya tantangannya [Foto Instagram]. Diakses melalui <https://www.instagram.com/p/CFhTe3FMqMh/>, 15 Desember 2020.

Personal Growth Indonesia [@personalgrowthid]. (2020, Oktober 24). Emangnya bisa diagnosis gangguan mental hanya dari media sosial? [Foto Instagram]. Diakses melalui <https://www.instagram.com/p/CGuhRlhsQOD/>, 15 Desember 2020.

SindoNews.com. (2020). Pengangguran Banyak Didominasi Lulusan SMA sampai Sarjana. Diakses pada 26 Juni 2021. <https://nasional.sindonews.com/read/206308/15/pengangguran-banyak-didominasi-lulusan-sma-sampai-sarjana-1603451450>.

Tempo.co. (2020). Pandemi, Jumlah Konsultasi Kesehatan Mental di Telemedis Naik 7 Kali Lipat. Diakses pada 24 November 2020.

<https://gaya.tempo.co/read/1396417/pandemi-jumlah-konsultasi-kesehatan-mental-di-telemedis-naik-7-kali-lipat/full&view=ok>.

Tirto.id. (2019). Quarter Life Crisis: Kehidupan Dewasa Datang, Krisis pun Menghadang. Diakses pada 26 Juni 2021. <https://tirto.id/quarter-life-crisis-kehidupan-dewasa-datang-krisis-pun-menghadang-dkvU>.

Unpad.ac.id. (2018). Prof. Suryani: Pemulihan Gangguan Jiwa Butuh Dukungan Seluruh Pihak. Diakses pada 27 Juni 2021. <https://www.unpad.ac.id/2018/02/prof-suryani-pemulihan-gangguan-jiwa-butuh-dukungan-seluruh-pihak/>.